

ABSTRAK

Materi kurikulum pendidikan Kristen tidak dapat dipahami semata-mata sebagai kumpulan bahan ajar, melainkan sebagai sarana teologis yang kontekstual. Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman D. Campbell Wyckoff mengenai materi kurikulum Pendidikan Kristen serta merefleksikannya dalam konteks pelaksanaan katekisasi di Jemaat GMIT Yagar Syahaduta Noateta, Klasis Mollo Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh melalui analisis terhadap karya-karya utama D. Campbell Wyckoff serta literatur teologis dan pedagogis yang relevan, serta wawancara dan observasi terhadap pelaksanaan katekisasi di Jemaat GMIT Yagar Syahaduta Noateta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut D. Campbell Wyckoff, materi kurikulum Pendidikan Kristen harus berangkat dari pengalaman iman jemaat, berakar pada Alkitab dan tradisi iman Kristen, serta diarahkan pada pembentukan kehidupan Kristen yang utuh. Temuan lapangan di jemaat GMIT Yagar Syahaduta Noateta menunjukkan bahwa materi katekisasi yang digunakan telah memiliki dasar teologis yang kuat, namun masih memerlukan pengembangan agar lebih kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan serta pergumulan hidup peserta katekisasi. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pemikiran Pendidikan Kristen, khususnya dalam memahami materi kurikulum sebagai bagian integral dari pelayanan pendidikan iman gereja.

Kata Kunci: Dewitte Campbell Wyckoff, Jemaat GMIT Yagar Syahaduta Noateta, Materi Kurikulum, Pendidikan Kristen

ABSTRACT

Christian education curriculum content cannot be understood merely as a collection of teaching materials, but rather as a contextual theological tool. This thesis aims to examine D. Campbell Wyckoff's understanding of Christian education curriculum content and to reflect on it in the context of catechism implementation at the GMIT Yagar Syahaduta Noateta Congregation, North Mollo Classis. This study employs a qualitative method using a literature review approach. Data were obtained through an analysis of D. Campbell Wyckoff's major works and relevant theological and pedagogical literature, as well as through interviews and observations of the implementation of catechism at the GMIT Yagar Syahaduta Noateta Congregation. The results of the study indicate that, according to D. Campbell Wyckoff, the curriculum for Christian education must be grounded in the congregation's faith experience, rooted in the Bible and the Christian faith tradition, and directed toward the formation of a holistic Christian life. Field findings at the GMIT Yagar Syahaduta Noateta congregation indicate that the catechism materials currently in use have a strong theological foundation but still require further development to make them more contextual and responsive to the needs and life struggles of catechism participants. This thesis is expected to contribute to the development of Christian education thought, particularly in understanding curriculum materials as an integral part of the church's faith education ministry.

Keywords: DeWitte Campbell Wyckoff, GMIT Yagar Syahaduta Noateta Congregation, Curriculum Materials, Christian Education